AKSELERASI PENCAPAIAN SDGS DESA MELALUI SISTEM ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUMDES BERBASIS ANDROID

Ni Kadek Sinarwati[a], Edy Sujana[b], Ni Ketut Kertiasih[c],
Sinta Kumala Sumerta Putri[d*]
[abcd*]Universitas Pendidikan Ganesha
*E-mail: nikadeksinarwati@undiksha.ac.id

Abstrak

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 28 ayat 4, menyatakan penyertaan modal pada BUMDes melalui proses analisis kelayakan usaha, maknanya BUMDes wajib menyusun analisis kelayakan usaha saat akan mengembangkan unit usaha. Penyusunan analisis kelayakan usaha bertujuan mematuhi peraturan dan mengetahui apakah suatu rencana usaha layak atau tidak dilanjutkan. BUMDes memiliki kewenangan mengelola potensi desa, hasil survei menunjukkan semua pelaksana operasional menyatakan desa mereka memiliki potensi tetapi belum mampu mengelola. Kondisi ini memtovasi penelitian pengembangan SAKU (Sistem Analisis Kelayakan Usaha) BUMDes berbasis android. Tujuan penelitian membangun aplikasi SAKU BUMDes berbasis android yang membantu pengelola BUMDes menyusun analisis kelayakan usaha. Dalam jangka panjang penelitian ini mendukung program SDGs Desa, khususnya SDGs Desa 8 yaitu Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, 9 yaitu Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan, dan SDGs Desa 17 yaitu Kemitraan Untuk Membangun Desa. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan Focus Group Discussion (FGD). FGD dihadiri oleh ahli analisis kelayakan usaha, ahli BUMDes dan Ketua Forum BUMDes Indonesia wilayah Bali, Ketua Forum BUMDes Kabupaten/Kota Provinsi Bali dan Tenaga Profesional Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Karangasem. Aplikasi SAKU BUMDes dibangun dengan metode *water fall*. Hasil penelitian menunjukkan prototype SAKU BUMDes berbasis andriod dikembangkan dengan pendekatan *user friendly* menggunakan bahasa *JavaScript. Prototype* SAKU BUMDes yang dikembangkan terbaca pada smart phone berbasis android. Seluruh Direktur BUMDes sebagai calon pengguna mengharapkan aplikasi SAKU BUMDes segera dapat digunakan.

Kata kunci: Sistem; Analisis; Kelayakan; Usaha; BUMDes

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga wirausaha sosial desa yang didirikan dengan tujuan mengelola potensi desa, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes di Provinsi Bali terbukti berperan pada pembangunan sosial menyerap tenaga kerja, mengurangi perpindahan penduduk dari desa ke kota dan berperan pada bidang ekonomi meningkatkan produksi usaha rumah tangga warga desa di Kabupaten Karangasem (Ni Kadek Sinarwati 2019).

BUMDes berperan positif namun belum signifikan bagi kewirausahaan, kinerja dan kesejahteraan pengrajin di Kabupaten Karangasem (Ni Kadek Sinarwati, Marhaeni AAIN, I Made Suyana Utama 2020). BUMDes sebagai badan hukum yang mempunyai kewenangan mengelola potensi desa, memperoleh penyertaan modal dari dana desa, sehingga wajib hukumnya menyusun analisis kelayakan sesuai sesuai dengan amanah PP Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengengelolaan Keuangan Daerah. Alasan lain mengapa penyusunan analisis kelayakan usaha bagi BUMDes wajib adalah usaha yang didahului dengan analisis kelayakan, memiliki peluang berhasil lebih besar (Bhisma and Wasuka n.d.)

Fakta hasil wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa pengelola BUMDes tidak mampu menyusun analisis kelayakan usaha. Unit usaha yang didirikan untuk mengelola modal yang tersedia mengikuti kegiatan usaha yang sudah ada dimasyarakat(Sinarwati et al. 2021). BUMDes seharusnya tidak boleh menjadi kompetitor maupun predator usaha ekonomi masyarakat. BUMDes harus menjalankan unit usaha dengan mengelola potensi desa berdasarkan kebutuhan masyarakat desa (PT. Syncore Indonesia 2020). BUMDes di Provinsi Bali sebagian besar menjalankan unit usaha simpan pinjam meskipun di desa tersebut sudah ada koperasi simpan pinjam dan lembaga perkreditan desa. Beberapa BUMDes menjalankan usaha perdagangan alat tulis kantor (ATK) dan pembayaran listrik yang dilakukan tanpa analisis kelayakan. Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan kepada pengelola BUMDes diketahui bahwa 83,95 persen pengelola BUMDes menyatakan desa mereka memiliki potensi dan belum mampu mengelola. Ketidakmampuan pengelola BUMDes menyusun analisis kelayakan usaha merupakan masalah yang mendesak untuk dicarikan solusi. **SAKU** (**S**istem **A**nalisis **K**elayakan **U**saha) adalah sebuah aplikasi penyusunan kelayakan usaha berbasis android merupakan solusi yang layak untuk dibangun.

Penelitian ini bertujuan membangun aplikasi SAKU (Sistem Analisis Kelayakan Usaha) BUMDes berbasis android yang membantu pengelola BUMDes menyusun analisis kelayakan usaha. **Urgensi penelitian** terletak pada kehadiran SAKU membantu BUMDEs pada dua hal penting yaitu: *pertama* mematuhi PP Nomor 20 tahun 2018, *kedua* mengembangkan sebuah unit usaha yang lebih berpeluang berhasil. Tujuan jangka panjang SAKU mendukung program SDGs Desakhususnya SDGs Desa 8, 9, dan 17. Indikator dan sub indikator SDGs Desa yang akan tercapai dalam jangka panjang jika pengelola BUMDes mampu mengelola potensi desa sebagai dampak dari mengaplikasikan SAKU BUMDes disajikan pada Gambar 1

Gambar 1. Indikator SDGs Desa

State of the art (SOTA) merupakan pencapaian tertinggi dari sebuah pengembangan yang dapat berbentuk perangkat/produk, prosedur, proses, teknik/cara, atau sains yang dicapai pada waktu tertentu. State of the Art penelitian ini memaparkan riset sebelumnya dalam bidang Analisis Kelayakan Usaha yang digunakan sebagai acuan dalam membangun SAKU (Sistem Analisis Kelayakan Usaha) BUMDes Berbasis Android. Tahapan penelitian dimulai dari pengembangan, penerapan, evaluasi dan dampaknya terwujudnya program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals/SDGs di tingkat Desa khususnya SDGs Desa 9, SDGs Desa 10 dan SDGs Desa 17. Peta jalan/road map penelitian ini menjelaskan penelitian tentang Analisis Kelayakan Usaha yang sudah pernah dilaksanakan oleh peneliti lain, penelitian tentang BUMDes yang telah peneliti lakukan dan rencana penelitian ini dalam membangun, menguji kelayakan dan mengevaluasi Sistem Analisis Kelayakan Usaha (SAKU) BUMDes Berbasis Android yang disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2. State of the art penelitian

KAJIAN LITERATUR

Analisis Kelayakan Usaha merupakan suatu analisa yang dibuat sebelum memulai usaha untuk mengetahui apakah suatu usaha yang akan dijalankan memperoleh laba atau menderita rugi (Antika, Kohar, and Boesono 2014). Instrumen yang digunakan untuk mengetahui rancangan usaha layak atau tidak layak untuk diteruskan adalah Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), Pay Back Period (PP) dan Internal Rate of Return (IRR) (Kusuma 2012); (Purnamasari and Hendrawan 2013);(Winantara, Bakar, and Puspitaningsih 2014); (Besar, Teknologi, and Guna 2014).

Penelitian tentang Analisis Kelayakan Usaha diantaranya dilakukan oleh (Kusuma 2012) yang menyusun analisis kelayakan usaha secara manual untuk UKM mekar sari. Penyusunan analisis kelayakan usaha budidaya bamboo dilakukan dengan menghitung nilai Net Present Value (NPV), Pay Back Period dan Internal Rate of

Return (IRR) menunjukkan bahwa usaha budidaya bamboo layak untuk diteruskan (Peningkatan, Hutan, and Penelitian 2015). Penyusunan analisis kelayakan usaha secara manual pada usaha sapi potong menggunakan nilai Break

Even Point (BEP) dan Benefit Cost Ratio (BCR) menyatakan bahwa usaha sapi potong berpotensi untuk dikembangkan (Sahala 2016). Studi kelayakan investasi kopi "ZOA" dilakukan dengan menghitung nilai Net Present Value (NPV) menemukan bahwa nilai NPV positif yang bermakna investasi tersebut layak dilanjutkan (Utami et al. 2021).

Penelitian terdahulu tentang analisis kelayakan usaha menyusun analisis kelayakan usaha secara manual. Kelemahan penyusunan analisis kelayakan usaha secara manual adalah catatan rentan hilang, rusak, mudah dilupakan, sulit dilakukan perhitungan, sehingga inovasi menyusun analisis kelayakan usaha secara digital khususnya berbasis andoid mendesak dilakukan. Sampai saat ini belum terdapat penelitian yang menyusun analisis kelayakan usaha dengan menggunakan aplikasi baik terkomputerisasi maaupun berbasis android. Sistem Analisis Kelayakan Usaha (SAKU) BUMDes merupakan sebuah aplikasi penyusunan analisis kelayakan usaha yang membantu pengelola BUMDes menyusun analisis kelayakan usaha berbasis android. Desain sistem menggunakan program aplikasi *Dreamweaver* sebagai editor *JavaScript* dengan MongoDB sebagai databasenya. Pengimplementasian program dilakukan di *localhost* dengan *Apache* sebagai server. Program aplikasi pendukung lainnya, meliputi: PhotoShop, dan Flash. Analisis kelayakan usaha pada penelitian ini menggunakan nilai Net Present Value, Break Even Point dan Pay back Period yang semuanya dihitung secara otomatis oleh system.

BUMDes merupakan lembaga wirausaha sosial yang bertujuan mempercepat pembangunan di desa. BUMDEs merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang ada di desa, yang membantu UMK melalui penyediaan dana dengan akses dan prosedur yang lebih mudah. Kedekatannya dengan masyarakat membantu memberdayakan masyarakat khususnya yang kurang mampu untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro mereka (Cahya et al. 2018). Temuan riset tentang peran BUMDes bagi kesejahteraan masyarakat menyatakan bahwa keberadaan BUMDes membawa perubahan signifikan dibidang ekonomi dan sosial. Pergeseran nilai sosial dan juga perubahan pola interaksi antar warga terjadi (Anggraeni 2016). Keberlanjutan BUMDes tergantung pada kemampuan pengelolaan organisasi, karena BUMDes berada dalam situasi yang membutuhkan *ambidextrous management* untuk menjadi organisasi bisnis sosial (Gabriella Hanny Kusuma 2016). Lalu apa itu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals/SDGs Desa?

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGS) merupakan program pembangunan yang merupakan tindak lanjut program Tujuan Pembangunan Millennium/Millennium Development Goals (MDGs) yang sudah dicapai di tahun 2015. MDGs yaitu kesepakatan 189 negara yang menetapkan delapan sasaran pembangunan yang dicapai di tahun 2015. Secara Internasional program MDGs dinyatakan berhasil dengan indikator terjadi pengurangan angka kemiskinan penduduk dunia dan penurunan angka kematian anak. Wujud indikator keberhasilan pelaksanaan MDGs di Indonesia yakni angka persentase penduduk yang memperoleh penghasilan kurang dari 1USD per kapita dalam satu hari

menurun yaitu pada tahun 1990 sebanyak 20,60 persen, dan pada tahun 2008 angka tersebut adalah 5,90 persen. Indikator lainnya mengacu pada data BAPENAS tahun 2011 telah terjadi penurunan angka penderita tuberkolusis yaitu sejumlah 343 pada tahun 1990 keudian pada tahun 2011 angkanya menunjukkan 189 kasus dari 100.000 orang penduduk (Sutopo Agus (Badan Pusat Statistik) 2014)). Implementasi SDGs di tingkat desa disingkat dengan SDGs Desa dengan yang ditetapkan melalui 18 indikator yaitu 1) Desa Tanpa Kemiskinan, 2) Desa Tanpa Kelaparan, 3) Warga Desa Sehat Sejahtera, 4) Pendidikan Desa Berkualitas, 5) Keterlibatan Perempuan di Desa, 6) Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi, 7) Desa Berenergi bersih dan Terbarukan, 8) Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata, 9) Infrastruktur dan Ekonomi Desa Sesuai Kebutuhan, 10) Desa Tanpa Kesenjangan,

11) Kawasan Pemukiman Desa Aman dan Nyaman, 12) Konsumsi dan Produksi Desa Sadar Lingkungan, 13) Desa Tanggap Bencana dan Perubahan Iklim, 14) Desa Peduli Lingkulan Laut, 15) Desa Peduli Lingkungan Darat, 16) Desa Damai Berkeadilan, 17) Kemitraan Untuk Pembangunan Desa, 18) Kelembagaan Desa Dinamis dan Kebudayaan Desa Adaptif (Taufik 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* untuk mengembangkan aplikasi SAKU BUMDes berbasis android, yang dilakukan dengan model *water fall.* Data penelitian dikumpulkan dengan teknik wawancara *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh ahli *software*, ahli materi analisis kelayakan usaha, ahli BUMDes dan pelaksana operasional BUMDes. Responden penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria pengelola menjadi ketua Forum BUMDes di kabupaten/Kota di Provinsi Bali. Tahapan proses penelitian dimulai dari tahap pengembangan sampai dengan tahap evaluasi dengan menggunakan Model *Waterfall* disajikan pada Gambar 3.

Gambar 3. Rancangan kerja pengembangan SAKU BUMDes Berbasis Android menggunanakan Model Waterfall (Anwar, 2018).

Aplikasi SAKU BUMDes berbasis andriod dikembangkan dengan pendekatan user friendly menggunakan bahasa JavaScript. Pengembangan menggunakan model waterfall mengacu riset pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai sampai dengan saat ini adalah telah berhasil dikembangkan purwarupa SAKU (Sistem Analisis Kelayakan Usaha) BUMDes Berbasis Android. Spesifikasi aplikasi ini adalah Version Name/Type "1.0". Size Application: 3 Mb, Minimum Android Version 5.0.1. Application Id"com.example.guswik.ireport". Min Sdk Version 21. Focus Group Discussion/FGd telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2022. FGD membahas penyempurnaan purwarupa SAKU BUMDes berbasis android. Nara sumber yang memberikan saran perbaikan adalah Prof. Dr. I Wayan Gede Supartha, SE., SU ahli analisis kelayakan usaha, Guru Besar Ilmu Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Nara sumber kedua adalah bapak Fandi Galang Wicaksana, S.Pd.,M.Ak, senior consultan dari Bumdes.id (sekolah BUMDes). Peserta FGD yang juga memberikan saran perbaikan purwarupa adalah Ketua Forum BUMDes Indonesia wilayah Bali, Ketua Forum BUMDes Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Tenaga Profesional Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Karangasem dan perwakilan Ketua Pelaksana Operasional BUMDes di Provinsi Bali.

Revisi yang disampaikan oleh nara sumber dan peserta FGD agar purwarupa nantinya mampu menjadi aplikasi yang bermanfaat membantu BUMDes dalam menyusun analisis kelayakan usaha adalah: a) Aplikasi harus memuat lampiran data penunjang yang akan di aplikasikan pada rumus perhitungan NPV, Pay back period, dan IRR; b)Letakkkan analisis SWOT dan analisis pemasaran dibagian awal analisis; c)Aplikasi memuat jenis produk secara spesifik yang akan dikembangkan; d) Perhatikan peraturan perundang-undangan untuk menentukan nama akun yang disajikan pada sistem; e) Buat format analisis kelayakan usaha dengan sederhana yang mudah dipahami karena tantangannya masih banyak bendahara BUMDes tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi; f) Aplikasi yang dikembangkan memuat media promosi apa yang akan digunakan untuk mempromosikan produk, pertanyaan dibagian pemasaran memuat bagaimana jalinan relasi dengan konsumen; g) Aplikasi memuat analisis non finansial seperti sosial, budaya dan lingkungan; h) Out put dari aplikasi harus mampu di print out; i) Jika memungkinkan aplikasi mampu dioperasionalkan di PC; j) Sebaiknya aplikasi ini didaftarkan HaKi

Aplikasi SAKU BUMDes yang dikembangkan dengan metode waterfall yaitu suatu model pengembangan secara sekuensial. Model Waterfall bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Model pengembangan waterfall memiliki beberapa kelebihan, antara lain: dapat mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak (Pressman, 2012). Tampilan purwarupa SAKU BUMDes disajikan pada Gambar berikut:

Gambar 4. Menu entry identitas BUMDes

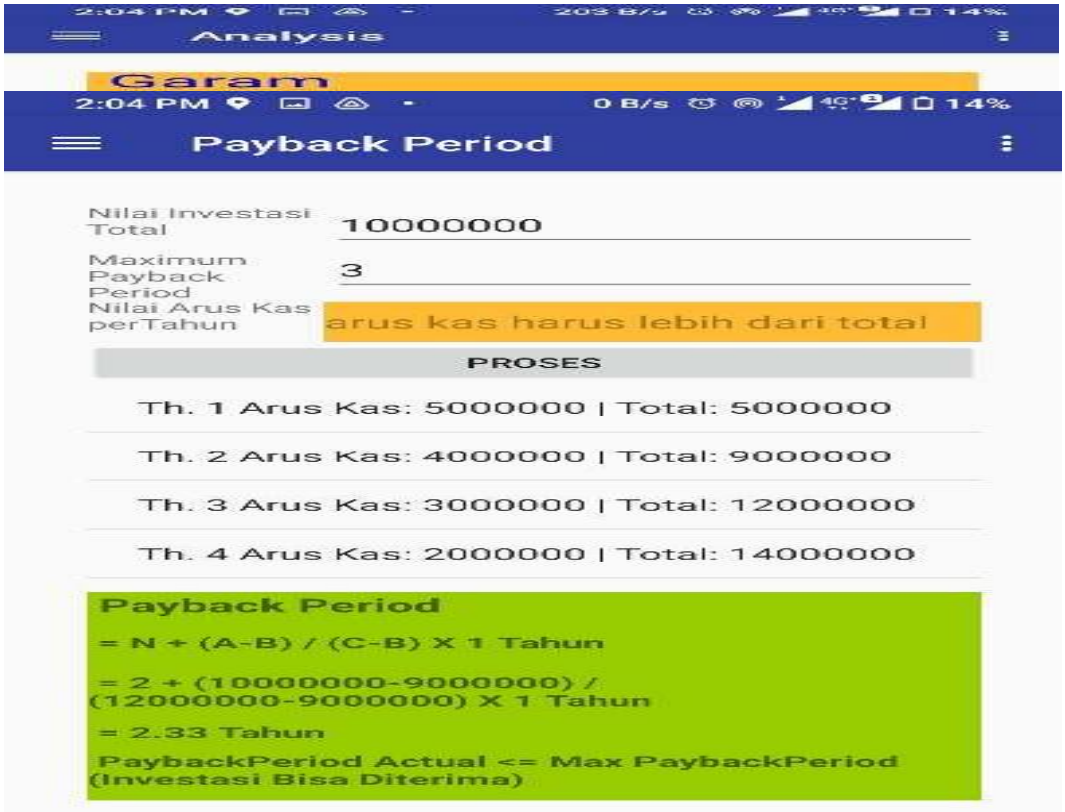

Gambar 5. Analisis Kelayakan Bahan Baku, Sumber Daya Manusia dan Pemasara
Gambar 6. Analisis Kelayakan Finansial dengan metode payback period

SAKU BUMDes dengan Bahasa Java Script, bersifat user friendly, menggunakan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan siklus hidup pengembangan

sistem (*System Development Life Cycle/SDLC*). Prototype bersifat local host, berbasis mobile/android berhasil memproses input data menjadi out put berupa laporan dalam bentuk kertas kerja yang dioperasikan melalui hand phone. Hasil ini sejalan dengan temuan riset (Yunanto, NH, and Firdaus 2012); (Subagja, Apandi, and Purnawan 2020); (Sinarwati 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (research and development) yang mengembangkan aplikasi SAKU (Sistem Analisis Kelayakan Usaha) BUMDes Berbasis Android. Hal-hal yang dapat yang dapat disimpulkan adalah: a) Aplikasi SAKU BUMDes dikembangkan dengan metode waterfall; b) Spesifikasi aplikasi ini adalah Version Name/Type "1.0". Size Application: 3 Mb, Minimum Android Version 5.0.1. Application Id"com.example. guswik. ireport". Min Sdk Version 21; c) Aplikasi memuat analisis kelayakan pemasaran, kelayakan bahan baku, kelayakan SDM dan kelayakan finansial (NPV, pay back period); d) Nara sumber dan pelaksana operasional BUMDes sebagai calon pengguna memberikan saran untuk menyempurnakan aplikasi; e) Calon pengguna mengharapkan aplikasi segera siap digunakan untuk membantu menyusun analisis kelayakan usaha. Saran penelitian ini ditujukan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat baik di tingkat

Provinsi maupun ditingkat Kabupaten untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaksana opersional BUMDes agar mampu meningkatkan komptensi Sumber Daya Manusia.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menghaturkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha, **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia sebagai pemberi dana**, BUMDes Artha Krama Mandiri Antiga Kelod di Desa Antiga Kelod Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem sebagai mitra penelitian ini, nara sumber ahli kelayakan usaha dan ahli BUMDes, Ketua Forum BUMDes Indonesia wilayah Provinsi Bali, Ketua Forum BUMDes Kabupaten/Kota se Provinsi Bali, Tenaga Professional Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Karangasem dan Perwakilan Direktur BUMDes di Provinsi Bali.

REFERENSI

Anggraeni, M. R. R. S. (2016). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN STUDI PADA BUMDES GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA. *MODUS*, *28*(2), 1–14.

Antika, M., Kohar, A., & Boesono, H. (2014). Ananlisis Kelayakan Finansial Usaha Perikanan Tangkap Dogol Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujung Batu Jepara. *Jurnal Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, *3*(3), 200–207.

Besar, B., Teknologi, P., & Guna, T. (2014). ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PENGEMBANGAN USAHA PRODUKSI KOMODITAS LOKAL: MIE BERBASIS

JAGUNG Financial Feasibility Analysis for Business Development Based on Local Commodities: Corn Noodle Parama Tirta Wulandari Wening Kusuma, Nur Kartika Indah Mayasti. *Agritech*, *34*(2), 194–202. https://journal.ugm.ac.id/agritech/article/view/9510

Bhisma, I. K., & Wasuka, P. (n.d.). *PENYUSUNAN ANALISIS KELAYAKAN UNIT USAHA BUMDES DI*. 54–64.

Cahya, Y. F., Meilani, P., Sihombing, S. O., & Kusuma, B. H. (2018). *ROLES OF MICROFINANCE INSTITUTIONS FOR SUSTAINABILITY OF MICRO ENTREPRENEURS IN INDONESIA*. *6*(1), 576–583.

Gabriella Hanny Kusuma, N. P. S. (2016). *BUMDes: Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan*.

Khoirul Anwar, R., & Listyorini, T. (2018). Rancang Bangun Aplikasi E-Budgeting Untuk Mengontrol Anggaran Pendapatan Dan Belanja Universitas Muria Kudus Berbasis Web (Studi Kasus Fakultas Teknik Unviersitas Muria Kudus). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *9*(2), 967–976. https://doi.org/10.24176/simet.v9i2.2490

Kusuma, P. T. W.. (2012). Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil

Menengah (UKM) Nata De Coco Di Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, *1*(2), 113–120.

Ni Kadek Sinarwati, Marhaeni AAIN, I Made Suyana Utama, M. kembar S. B. (2020). *Does Entrepreneurship Supply Chain Management Mediate the Effect of VOE Resources and Social Capital to Performance of Craftsmen ?* *9*(5), 1695–1701. https://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/view/5639/2932

Ni Kadek Sinarwati, A. M. (2019). The Role of Village Own Enterprises to Rural Development. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law. *The Role of Village Own Enterprises to Rural Development. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, *18*(5), 77–83. https://seajbel.com/wp-content/uploads/2019/04/seajbel5-VOL18_227.pdf

Peningkatan, P., Hutan, P., & Penelitian, B. (2015). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, *8* (1), 14–24. https://doi.org/10.22146/jik.8548

PT. Syncore Indonesia. (2020). *Peta Jalan BUMDes Sukses*.

Purnamasari, D., & Hendrawan, B. (2013). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti Ceriwis sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Batam Dewi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *3*(1), 83–87.

Sahala, J. (2016). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggemukan Sapi Simmental Peranakan Ongole Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Kepemilikan Pada Peternakan Rakyat Di Kabupaten Karanganyar. *Buletin Peternakan*, *40*(1), 74. https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v40i1.9823

Sinarwati, N. K. (2020). *The Role of Mobile Based Accounting Information Systems for MSMEs Perfomance View project*. *24* (06), 2088–2095. https://www.researchgate.net/publication/341930671

Sinarwati, N. K., Gede, L., Dewi, K., & Sugiantara, F. (2021). *Model for Increasing Micro and Small Enterprises Performance through Optimizing the Role of BUMDes*. *6*(December), 379–393. https://doi.org/10.23887/jia.v6i2.40379

Subagja, F. H., Apandi, T. H., & Purnawan, N. N. (2020). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, *2* (2), 329–340. https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i2.60

Sutopo Agus (Badan Pusat Statistik). (2014). *Kajian Indikator Lintas Sektor Kajian Indikator Sustainable Development Goals*. Badan Pusat Statistik

Taufik, M. (2020). *PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2021 DAN UPAYA REVITALISASI BUMDES* (p. 55). KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI.

Utami, A., Ghaneswari, K. W., Mentari, L. M., Sipil, J. T., Infrastruktur, F. P., Pertamina, U., Selatan, J., Sipil, J. T., Infrastruktur, F. P., Pertamina, U., Selatan, J., Sipil, J. T., Infrastruktur, F. P., Pertamina, U., & Selatan, J. (2021). *Studi Kelayakan Investasi Proyek Kopi "ZOA" di Jakarta Selatan*. *04*, 60–68.

Winantara, I. M. Y., Bakar, A., & Puspitaningsih, R. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak Di Bali. *Jurnal Onine Institut Teknologi Nasional*, *2*(3), 118–129.

Yunanto, R., NH, M. I., & Firdaus, D. W. (2012). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pinjaman Berbasis Client Server dan Teknologi Mobile Web (Studi kasus: Koperasi Simpan Pinjam Bina Maju Abadi). *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, *3*, 241–245.